

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Magang merupakan bentuk kegiatan keahlian professional yang memadukan antara program Pendidikan diperkuliahan dan program praktik secara sistematis dan sinkron yang didapatkan melalui pengalaman bekerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu Tingkat keahlian tertentu. Magang merupakan salah satu kegiatan Pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Kegiatan Magang ini dilaksanakan pada semester VI (enam) dengan akumulasi waktu selama 900 jam atau setara dengan 20 sks yang terbagi menjadi 100 jam untuk kegiatan pra magang, 700 jam kegiatan magang dan 100 jam untuk kegiatan pasca magang.

Pada program studi Manajemen Agribisnis, kegiatan Magang dilakukan untuk menambah wawasan serta mengimplementasikan ilmu mengenai manajemen pengolahan perubahan berbasis pertanian. Salah satu Perusahaan yang bergerak di bidang pertanian yang memproduksi benih tanaman adalah PT. Benih Citra Asia. Perusahaan ini memproduksi benih dengan *merk* dagang “BINTANG ASIA”. Benih unggul yang diproduksi Perusahaan ini yaitu benih hortikultura dan benih tanaman pangan.

PT. Benih Citra Asia merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang pertanian khususnya industri benih tanaman pangan dan tanaman hortikultura yang merupakan hasil pemuliaan tanaman (*Plant Breeding*), dimana Perusahaan ini memproduksi berbagai macam produk benih hortikultura dengan merk “Bintang Asia” dan telah memasarkan produknya di dalam negeri hingga luar negeri. PT Benih Citra Asia berlokasi di Desa Wirowongso, Kabupaten Jember, Jawa Timur. PT Benih Citra Asia memproduksi berbagai macam produk benih seperti pare, jagung, bawang, cabe, kacang, kangkong, melon, papaya, semangka, mentimun, tomat, oyong, dan sebagainya. PT Benih Citra Asia melewati beberapa tahapan yang dimulai dari penanganan benih masuk oleh bagian *Seed Incoming* dan dilakukan uji kadar air, kemurnian fisik, daya berkecambah oleh bagian SQA (*Seed Quality Assurance*).

Penyerbukan atau bisa juga disebut sebagai polinasi yaitu istilah yang berasal dari Bahasa Inggris, *pollination cf. pollen* yang artinya “serbuk sari” Proses ini merupakan proses jatuhnya serbuk sari di permukaan putik. Di berbagai macam bunga, proses ini sering “jatuh pada bagian kepala putik” Penyerbukan adalah bagian yang cukup penting dari proses reproduksi tumbuhan berbiji. Proses penyerbukan yang sukses akan dibarengi dengan tumbuhnya buluh serbuk yang masuk ke dalam saluran putik dan menuju ke bakal biji. Di dalam bakal biji, akan terjadi proses yang cukup penting, yaitu pembuahan. (Gramedia, 2019).

*Selfing* atau penyerbukan sendiri merupakan sebuah proses penyerbukan atau berpindahnya serbuk sari dari kepala sari menuju ke kepala putik. Proses tersebut secara khusus terjadi pada bunga yang sama atau antar bunga yang berbeda namun masih dalam satu tanaman. Proses penyerbukan yang terjadi pada antar bunga atau tanaman yang berasal dari perkembangbiakan sebuah tanaman yang sama akan menghasilkan sebuah hasil yang sama dengan proses penyerbukan antar bunga dalam satu tanaman. (Gramedia, 2019).

Pare (*Momordica chatantina*) merupakan tanaman semak semusim yang dapat tumbuh di daratan rendah dan dapat ditemukan tumbuh liar di tanah terlantar, ataupun dapat ditanam di pekarangan dengan dirambatkan di pagar. Pare tumbuh menjalar atau merambat dengan sulur yang berbentuk spiral, daunnya berbentuk Tunggal, berbulu, berbentuk lekuk, dan bertangkai sepanjang kurang lebih 10 cm serta bunganya berwarna kuning muda. Batang pare dapat mencapai Panjang kurang lebih 5 cm dan berbentuk segilima. Pare memiliki buah menyerupai bulat telur memanjang dan berwarna hijau, kuning sampai jingga dengan rassa yang pahit (Suwarto, 2010).

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Magang**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

- a. Meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan unit bisnis.
- b. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis terhadap kesenjangan atau yang dijumpai terhadap lingkungan kerjanya.

- c. Mengembangkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

#### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mampu menjelaskan dan mengaplikasikan mengenai proses polinasi pada tanaman pare.
- b. Mampu mengidentifikasi permasalahan dalam proses polinasi pada tanaman pare.
- c. Mampu memberikan alternatif terhadap permasalahan pada proses polinasi pada tanaman pare.

#### 1.2.3 Manfaat Magang

##### 1. Manfaat untuk mahasiswa

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.

##### 2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember

- a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/ instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
- b. membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.

##### 3. Manfaat untuk lokasi magang (PT Benih Citra Asia)

- a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
- b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi kegiatan Magang dilaksanakan di PT. Benih Citra Asia yang beralamatkan di Jl. Akmaludin No. 26, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. PT. Benih Citra Asia bergerak di bidang industri perbenihan tanaman pangan dan

hortikultura. Produk yang dihasilkan dari perusahaan ini yaitu benih tanaman pangan (jagung hibrida dan padi hibrida) dan hortikultura (Pare, Melon, bayam, blewah, buncis, bunga, cabai, terong, tomat, mentimun, dsb). Waktu pelaksanaan kegiatan selama 4 bulan yang mulai pada tanggal 1 Maret 2024 sampai 29 Juni 2024.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Magang ini merupakan alat untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus serta memperoleh data sebagai bahan penyusunan laporan Magang sebagai berikut:

##### **1. Metode Kerja Lapang**

Metode kerja lapang dilaksanakan atas instruksi dari pembimbing lapang dengan pertimbangan penguasaan materi yang diwajibkan pada mahasiswa Magang. Mahasiswa terlibat secara langsung dalam membantu karyawan perusahaan dalam kegiatan marketing atau pemasaran.

##### **2. Wawancara dan Diskusi**

Kegiatan dilakukan dengan melakukan wawancara karyawan yang terlibat langsung dalam proses kegiatan perusahaan dan berdiskusi secara langsung dengan pembimbing lapang untuk melengkapi data mengenai perusahaan.

##### **3. Studi pustaka**

Studi Pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi secara teoritis yang berasal dari laporan kegiatan yang terdapat relevansi dengan permasalahan yang sedang dikaji. Studi pustaka dilakukan dengan mengakses web PT. Benih Citra Asia.

#### 4. Dokumentasi

Mahasiswa praktik kerja lapang mengambil dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan baik melalui pengambilan gambar atau foto pada alur prosedur kegiatan yang sedang dikaji sebagai alat validasi laporan praktik kerja lapang.